

The Effect Of Using Nearpod Media On The Ability To Write Expository Texts In Phase E Of Grade X Of GKPI Padang Bulan Medan High School**Pengaruh Penggunaan Media Nearpod Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Di Fase E Kelas X SMA GKPI Padang Bulan Medan****Sonya Apriyanti Damanik¹, Pontas Jamaluddin Sitorus², Renita Br. Saragih³**Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Medan^{1,2,3}Email: ¹sonyaapriyanti.damanik@student.uhn.ac.id, ²Pontas.J.Sitorus@gmail.uhn.ac.id,³renita.saragih@uhn.ac.id

*Corresponding Author

Received : 15 November 2025, Revised : 20 December 2025, Accepted : 27 January 2026

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Using Nearpod Media on the Ability to Write Expository Texts in Phase E of Class X of SMA GKPI PADANG BULAN MEDAN. This study uses Project Based Learning One Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were all 27 students of class X-2. This study only used one class as a pretest and posttest class. The data analysis techniques used were normality test, homogeneity test, and hypothesis test, after which research was conducted for the Pretest and Posttest Design classes using the Nearpod Learning Model. The average value in writing ability on exposition text material before using Nearpod learning media was 47.46 categorized as less with a standard deviation of 13.60 and the average value in the post-test was 80.64 with a standard deviation of 13.72. The results of the pretest and posttest class prerequisite tests stated that the sample was normally distributed and homogeneous, so the value would be consulted with a 5% significance level table with dk = (N1 + N2) - 2 = (27 + 27) - 2 = 52. By looking at the ttable value, the ttable value was 5% = 1.67. Therefore, tcount > ttable (8.86 > 1.67) was obtained. So it can be concluded that the H0 hypothesis is rejected and the Ha hypothesis is accepted.

Keywords: Nearpod Learning Model, Writing Ability, Expository Text**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Nearpod Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Di Fase E Kelas X SMA GKPI PADANG BULAN MEDAN. Penelitian ini menggunakan Proyek (Project Based Learning) One Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-2 berjumlah 27. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas pretest dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, setelah itu dilakukan penelitian untuk kelas Pretest dan Kelas Posttest Design dengan menggunakan Model Pembelajaran Nearpod diperoleh nilai rata-rata dalam kemampuan menulis pada materi teks eksposisi sebelum menggunakan media pembelajaran Nearpod adalah 47,46 berkategori kurang dengan standar Deviasi 13,60 dan nilai rata-rata pada post-test 80,64 dengan standar devisiasi 13,72. Hasil uji prasyarat kelas pretest dan posttest menyatakan sampel berdistribusi normal dan homogen maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel taraf signifikan 5% dengan dk = (N1+N2)-2 = (27+27)-2 = 52. Dengan melihat nilai ttabel diperoleh nilai ttabel 5% = 1,67. Oleh sebab itu, diperoleh thitung > ttabel (8,86 > 1,67). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesi H0 ditolak dan hipotesis Ha diterima.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Nearpod, Kemampuan Menulis, Teks Eksposisi**1. Pendahuluan**

Pendidikan adalah membentuk manusia yang berkarakter, berpikir kritis, kreatif, bertanggung jawab, serta mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Pendidikan juga dapat mengembangkan potensi diri dan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

dan kecerdasan, maupun keterampilan diri dan membuat terdidik baik secara kognitif dan efektif.

Dalam pendidikan terdapat materi Bahasa Indonesia yang memiliki empat aspek keterampilan berbahasa, menurut Tarigan (dalam Putri et al., 2022) yakni: "keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis". Keempat aspek tersebut tidak dapat diri sendiri, satu dengan lain saling berkaitan.". Menurut Mohammad Zain (dalam Simin & Jafar, 2020) "menyatakan kemampuan yakni kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Dalam kemampuan juga dapat dikembangkan di lingkungan dan pendidikan formal, seperti : membaca, menulis, berhitung, meneliti.".

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar dalam berbahasa yang sangat penting dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Menulis tidak hanya menyusun kata dan huruf namun juga mencerminkan kemampuan berpikir dan menalar secara logis. Proses menulis memerlukan penguasaan berbagai aspek kebahasaan, seperti tata bahasa, kosa kata, struktur kalimat, serta kemampuan menyusun paragraf yang runtut dan koheren. Selain itu, menulis juga menuntut keterampilan dalam menyampaikan ide dengan jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh pembaca. Dalam konteks akademik, kemampuan menulis menjadi salah satu indikator keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran dan menyampaikan hasil pemikirannya secara ilmiah. Oleh karena itu, kemampuan menulis tidak bisa muncul secara instan, melainkan perlu dilatih secara terus-menerus melalui membaca, berlatih menulis, serta mendapatkan umpan balik dari guru atau pembaca lain. Di era digital saat ini, kemampuan menulis semakin penting karena banyak aktivitas komunikasi dilakukan melalui teks, baik dalam bentuk *email*, laporan, artikel, maupun konten dan media sosial. Maka dari itu, menulis bukan hanya keterampilan linguistik, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, reflektif, dan komunikatif yang harus dikembangkan sejak dini dan secara berkelanjutan.

Kurikulum Merdeka yang saat ini diterapkan di Indonesia merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya dan dirancang untuk memberikan fleksibilitas serta kebebasan bagi satuan pendidikan, guru, dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini dibagi ke dalam beberapa fase perkembangan peserta didik yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan karakteristik usia siswa. Salah satu fase dalam Kurikulum Merdeka adalah Fase E, yang mencakup kelas X atau setara di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pada Fase E, pendekatan pembelajaran lebih menekankan pada pendalamkan minat, pemahaman konsep, dan penguatan karakter, dan Fase ini juga mendorong kemandirian belajar serta penguatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, yang sejalan dengan profil Pelajar Pancasila.

Teks eksposisi adalah sebuah teks yang berisi informasi dan pengetahuan yang dimuat secara singkat yang bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan informasi-informasi agar dapat menambah ilmu pengetahuan. Menurut Noriani dan Febrianti (Dalam Novelti, 2022) berpendapat bahwa "teks eksposisi adalah teks yang menyajikan gagasan atau pendapat seseorang, untuk menyampaikan pendapat tersebut maka harus menyertakan alasan yang logis.".

Salah satu kemampuan menulis yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan menulis teks eksposisi namun pada proses pembelajaran teks eksposisi ditemukan, yaitu 1) Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran saat proses pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa Fase E kelas X di SMA GKPI Padang Bulan. 2) Proses pembelajaran belum efektif dalam memikat perhatian siswa. 3) Siswa memiliki minat yang minim dalam mengikuti pembelajaran materi menulis teks eksposisi. 4) Siswa belum memiliki dorongan belajar yang kuat selama proses pembelajaran menulis teks eksposisi. 5) Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi masih belum optimal. 6) Siswa mengalami hambatan dalam memahami materi pelajaran menulis teks eksposisi. 7) Siswa kurang berkemampuan menulis teks eksposisi.

Adapun media pembelajaran akan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru di setiap zaman. Media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran terhadap perkembangan media yang lebih efektif, kondusif, dan tidak membosankan.

Dalam hal ini juga peran media pembelajaran *digital* merupakan satu kesatuan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Menurut Midun (dalam Rayndra, 2012:3) "media pemebelajaran berupa digital tidak hanya membantu mengajar saja, melainkan juga sebagai sumber belajar bagi siswa atau peserta didik. Dalam pemerolehan pembelajaran guru dapat melihat seberapa berhasilnya peserta didik dalam memahami informasi dengan baik, dengan menggunakan metode, media, sistem penilaian serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengemas pembelajaran serta mengatur bimbingan belajar sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam belajar dan memahami pembelajaran dengan media digital.

Media *Nearpod* dapat memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran. Media *Nearpod* memiliki *fitur* yang berbeda dengan media lainnya, *fitur* yang dihasilkan media *Nearpod* ialah gambar, video, teks dan *kuis*. Media tersebut juga tidak terlalu memakan *internet* buat siswa. Pada Media *Nearpod* juga terdapat keempat keterampilan berbahasa yaitu Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Sehingga, pengembangan media pembelajaran berupa Media *Nearpod* dapat mempermudah guru dan siswa dalam menyampaikan dan memahami materi. Media *Nearpod* dapat memberikan layanan *presentasi daring* atau pun *non daring*.

Maka Media *Nearpod* dapat membantu guru dalam memperhatikan respon siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih responsif dan adaptif. Guru dapat segera melihat siapa yang memahami materi dan siapa yang masih kesulitan, lalu memberikan intervensi yang tepat. *Fitur-fitur* interaktif seperti *kuis*, "*draw it*", dan simulasi juga dapat membantu siswa belajar secara aktif dan menyenangkan, serta mengakomodasi berbagai gaya belajar. Dengan Media *Nearpod*, proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual, kolaboratif, dan berbasis *teknologi*, yang sangat relevan dengan tuntutan pendidikan di era *digital* saat ini.

Oleh karena itu Guru dituntut untuk memperhatikan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan penggunaan media pembelajaran digital seperti Media *Nearpod*, agar siswa dapat menumbuhkan motivasi mereka dalam belajar menulis teks eksposisi. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul "*Pengaruh Penggunaan Media Nearpod Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi*" dikarenakan peneliti ingin mengetahui pemanfaatan media *Nearpod*, apakah dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa Fase E kelas X di SMA GKPI Padang Bulan.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah pada SMA GKPI Padang Bulan guru menggunakan media pembelajaran yang berbeda dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Media yang digunakan tersebut siswa kurang tertarik, kurang berminat, kurang bersemangat belajar menulis teks eksposisi. Bahkan, siswa mengalami kesulitan memahami materi pelajaran menulis teks eksposisi, dan Siswa tidak berkemampuan menulis teks eksposisi.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini digunakan karena berfungsi untuk menguji apakah Media *Nearpod* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Sugiyono (dalam Rifmasari et al., 2021) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

3. Literature Review

Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media, Daryanto (dalam Ummah et al., 2021).

Dalman, 2016:3 berpendapat Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (Informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktifitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menurut (Dalman, 2016:120) berpendapat “teks eksposisi adalah teks yang memaparkan atau menginformasikan suatu hal yang memperluas pandangan wawasan, atau pengetahuan pembaca.”. Sedangkan, Noriani dan Febrianti (dalam Novelti, 2022) berpendapat bahwa “teks eksposisi adalah teks yang menyajikan gagasan atau pendapat seseorang, untuk menyampaikan pendapat tersebut maka harus menyertakan alasan yang logis.”.

Menurut (Dalman 2016:119) “karangan eksposisi merupakan salah satu jenis karangan yang harus diperkenalkan kepada siswa dan dikuasai oleh seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia.”

Teks eksposisi memiliki tujuan tertentu yang mempresentasikan tujuan dari penulis sekaligus membedakannya dari jenis tulisan lain. Secara umum tujuan dari penulisan sebuah teks eksposisi adalah memberi tahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu, menurut Yunus dkk (dalam Jenahut dkk 2023)

Media *Nearpod* merupakan media pembelajaran berbasis *internet* yang dapat diakses melalui *website* atau *diunduh* melalui *playstore* dan perangkat lainnya yang mendukung. *Nearpod* termasuk ke dalam jenis media pembelajaran *multimedia*. Menurut (Septiyanti 2023) *Nearpod* dapat diakses dengan mudah oleh guru maupun siswa. Guru dapat membuat *folder* pembelajaran kemudian siswa dapat mengaksesnya hanya dengan menggunakan kode yang dibagikan oleh guru.

4. Hasil dan Pembahasan

1.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan media pembelajaran *Nearpod* dengan menggunakan desain *one grup pretest- posttest design*, yang berarti pengumpulan data dilakukan dua kali, yaitu secara *pretest* dan *posttest*. Hasil atau data yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan pengaruh penggunaan media pembelajaran *Nearpod* terhadap kemampuan menulis teks Eksposisi di Fase E kelas X SMA GKPI Padang Bulan T.A 2025/2026.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu siswa kelas X SMA GKPI Padang Bulan Medan sebanyak 27 orang. Data *Pretest* diperoleh dari pembelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran *Nearpod*, kemudian data *post-test* diperoleh setelah siswa diberikan perlakuan tentang pembelajaran menulis teks eksposisi sesudah menggunakan media pembelajaran *Nearpod*.

Penelitian ini menghasilkan data berupa nilai atau skor kemampuan siswa menulis teks eksposisi sebelum dilaksanakan perlakuan penggunaan media pembelajaran *Nearpod* atau merupakan hasil *Pretest* dan nilai atau skor kemampuan siswa menulis teks eksposisi setelah dilaksanakan perlakuan penggunaan media pembelajaran *Nearpod*.

1.2 Teknik Analisis Data

Data penelitian ini merupakan hasil dari penilaian kemampuan siswa menulis teks eksposisi berupa skor atau nilai pada saat sebelum dilaksanakan perlakuan penggunaan media pembelajaran *Nearpod*. Ini biasanya disebut dengan skor atau nilai *Pretest*. Dan data berupa skor atau nilai kemampuan siswa menulis teks eksposisi setelah dilaksanakan perlakuan penggunaan media *Nearpod*. Dengan demikian, penemuan skor atau nilai kemampuan siswa

menulis teks eksposisi melalui suatu kegiatan mengoreksi lembar jawaban atau pengskoran kemampuan siswa menulis teks eksposisi. Pengskoran dapat dikerjakan dengan penggunaan instrumen penilaian yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1.2.1 Pengskoran Nilai Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksposisi

Pengskoran nilai kemampuan siswa menulis teks eksposisi dapat dibedakan atas dua bagian, yaitu nilai kemampuan siswa menulis teks eksposisi sebelum dilaksanakan perlakuan penggunaan media pembelajaran *Nearpod* dan nilai kemampuan siswa menulis teks eksposisi setelah dilaksanakan perlakuan penggunaan media pembelajaran *Nearpod*.

Skor atau nilai kemampuan siswa menulis teks eksposisi sebelum perlakuan dilaksanakan berupa variabel X_1 . Dan skor atau nilai kemampuan siswa menulis teks eksposisi setelah perlakuan dilaksanakan berupa variabel X_2 .

Penghitungan skor atau nilai kemampuan siswa menulis teks eksposisi digunakan rumus:

$$S = \frac{\text{jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Selanjutnya, dikerjakan menabulasi skor atau nilai kemampuan siswa menulis teks eksposisi sebelum perlakuan dan skor atau nilai kemampuan siswa menulis teks eksposisi setelah perlakuan dilaksanakan.

1.2.2 Menabulasi Skor atau Nilai Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksposisi

Skor atau nilai yang sudah diperoleh dari pengskoran atau penilian hasil kerja penugasan siswa dimasukkan ke dalam tabel. Tabel skor atau nilai tersebut dapat diberikan atas dua bagian, yaitu tabel skor atau nilai kemampuan siswa menulis teks eksposisi sebelum perlakuan dilaksanakan, dapat disebut tabel variabel X_1 dan tabel skor atau nilai kemampuan siswa menulis teks eksposisi setelah perlakuan dilaksanakan, dapat disebut tabel variabel X_2 . Skor atau nilai kemampuan siswa menulis teks eksposisi sebelum dan setelah perlakuan dilaksanakan dapat ditunjukkan dalam tabel berikut.

1.2.3 Menabulasi Skor atau Nilai Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksposisi Sebelum Perlakuan (X_1)

Data skor atau nilai kemampuan siswa menulis teks eksposisi sebelum perlakuan dilaksanakan dapat dimasukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Pengurutan Data Skor atau Nilai Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Nearpod.

No.	Nama Siswa	NILAI
1	Jesika gabriela Marbun	30
2	Julia Natasya Sembiring	30
3	Kristian Hutasoit	30
4	Obama Barutu	35
5	Michelle B.Pakpahan	35
6	Sarina Sirait	35
7	Tasya A Sihombing	35
8	Boni Rusnai	40
9	Gresia Simanjuntak	40
10	Reno S Sibarani	40
11	Sola Gratia Lingga	40
12	Berkat Forisman	40
13	Natasya I Lumban gaol	40
14	Sayna Sinulingga	40
15	Elly Thasya Hutasoit	45

16	Michael Evandi Harefa	45
17	Yolanda Gulo	55
18	Aprilia N Manulang	55
19	Firman Nababan	55
20	Jovin Abigel Nainggolan	55
21	Stevany Hutasoit	55
22	Celine Dechaina Sagala	65
23	Natasha Y Hutapea	65
24	Samuel Perangin-angin	70
25	Vania The Angel Hutasoit	70
26	Trinewis A. Laoli	70
27	Enrico Berutu	75

Pemudahan pengerjaan Rata-rata (Mean), Varians, Standar Deviasi , data tersebut dapat diurutkan dalam tabel berikut.

1. Rata-rata (Mean) :

$$\bar{X} = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

$$= \frac{1281.5}{27}$$

$$= 47,46$$

2. Varians:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{4812.463}{27-1}$$

$$= 185,09$$

3. Standar Deviasi :

$$S^2 = \sqrt{185,09}$$

$$= 13.60$$

Berdasarkan nilai yang diperoleh oleh siswa dalam kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan media pembelajaran *Nearpod* yang telah disajikan dalam tabel tersebut dapat dideskripsikan nilai terendah adalah nilai 30 dan nilai tertinggi adalah 75. Setelah itu dapat diketahui pada rentang dengan rata- rata yang diperoleh oleh siswa adalah 48.44 berada pada kategori kurang.

Berdasarkan Tabel 4.1 Maka di peroleh data bahwa skor tertinggi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran *Nearpod* di kelas *Pretest* dengan skor tertinggi adalah 75, dan skor terendah adalah 30.

Keterangan :

1. Kesesuaian isi dengan judul
2. Penyusunan Aspek Organisasi
3. Kelengkapan kosakata
4. Aspek penggunaan Bahasa
5. Aspek Mekanis

2. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

Distribusi frekuensi nilai *Pretest* dapat dihitung setelah menghitung rentang, jumlah kelas, panjang kelas sebagai berikut.

- a. Rentang = nilai terbesar-nilai terendah

$$= 75-30$$

$$= 45$$

- b. Jumlah kelas = $1 + 3.3 \log n$
 $= 1 + 3.3 \log 27$
 $= 1 + (3,3) (1,43)$

$$= 5.71 \\ = 6$$

c. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$
 $= \frac{45}{6}$
 $= 7,5$ dibulatkan menjadi 7

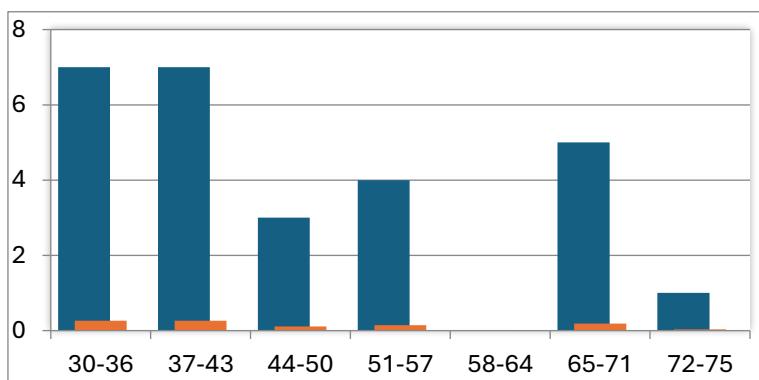
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran *Nearpod*.

No.	Rentang	Frekuensi (f)	X_i	$F.X_i$	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f.(X_i - \bar{X})^2$
1.	30-36	7	33.0	231.0	-14.463	209.177	1464.241
2.	37-43	7	40.0	280.0	-7.463	55.696	389.871
3.	44-50	3	47.0	141.0	-0.463	0.214	0.643
4.	51-57	4	54.0	216.0	6.537	42.733	170.931
5.	58-64	0	61.0	0.0	13.537	183.251	0.000
6.	65-71	5	68.0	340.0	20.537	421.741	2108.704
7.	72-75	1	73.5	73.5	26.037	678.000	678.000
		27		1281.5			4812.463

Tabel 3. Identifikasi Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

No.	Rentang	F.Absolut	Relatif
1.	30-36	7	25,93%
2.	37-43	7	25,93%
3.	44-50	3	11,11%
4.	51-57	4	14,81%
5.	58-64	0	0,00%
6.	65-71	5	18,52%
7.	72-75	1	3,70%
		27	100,00%

Kemampuan menulis sebelum menggunakan media pembelajaran *Nearpod* yang memiliki frekuensi tertinggi berada pada rentang 30-36 berjumlah 7 orang dalam kategori nilai paling rendah. Berdasarkan tabel identifikasi kemampuan menulis teks eksposisi *Pretest* di atas dapat digambarkan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

**Gambar 1. Diagram Untuk Pretest**

Berdasarkan diagram tersebut, maka dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam rentang 30,36 berjumlah 7 orang siswa, rentang 37-43 berjumlah 7 orang siswa, rentang 44-50 berjumlah 3 orang siswa, rentang 51-57 berjumlah 4 orang siswa, rentang 58-64 berjumlah 0 orang siswa, rentang 65-71 berjumlah 5 orang siswa, rentang 72-75 berjumlah 1 orang siswa.

3. Menabulasi Skor atau Nilai Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksposisi Setelah Perlakuan (X_2)

Data skor atau nilai kemampuan siswa menulis teks eksposisi sesudah perlakuan dilaksanakan dapat dimasukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Pengurutan Data Skor atau Nilai Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksposisi Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Nearpod.

No.	Nama Siswa	NILAI
1.	Kristian Hutasoit	50
2.	Obama Barutu	60
3.	Samuel Perangin-angin	60
4.	Aprilia N Manulang	60
5.	Trinewis A. Laoli	60
6.	Boni Rusnai	65
7.	Elly Thasya Hutasoit	70
8.	Jesika gabriela Marbun	75
9.	Julia Natasya Sembiring	75
10.	Michael Evandi Harefa	75
11.	Natasya I Lumban gaol	75
12.	Sarina Sirait	80
13.	Yolanda Gulo	80
14.	Berkat Forisman	85
15.	Firman Nababan	85
16.	Michelle B.Pakpahan	90
17.	Natasha Y Hutapea	95
18.	Reno S Sibarani	95
19.	Sayna Sinulingga	95
20.	Vania The Angel Hutasoit	95
21.	Tasya A Sihombing	95
22.	Stevany Hutasoit	95
23.	Celine Dechaina Sagala	95
24.	Enrico Berutu	95
25.	Gresia Simanjuntak	95
26.	Jovin Abigel Nainggolan	95
27.	Sola Gratia Lingga	95

Pemudahan peng�aan Rata-rata (Mean), Varians, Standar Deviasi , data tersebut dapat diurutkan dalam tabel berikut.

1. Rata-rata (Mean) :

$$\bar{X} = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

$$= \frac{2177.5}{27}$$

$$= 80,64$$

2. Varians:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{4898.2}{27-1}$$

$$= 188,39$$

3. Standar Deviasi :

$$S^2 = \sqrt{188,39}$$

$$= 13.72$$

Berdasarkan nilai yang diperoleh oleh siswa kemampuan menulis pada materi teks eksposisi sesudah menggunakan media pembelajaran *Nearpod* yang telah disajikan dalam tabel tersebut dapat dideskripsikan nilai terendah adalah nilai 50-56 dan nilai tertinggi adalah nilai 92-94 Setelah itu dapat diketahui pada rentang rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah 80,44 berada pada kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.4 Maka di peroleh data bahwa skor tertinggi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran *Nearpod* di kelas *posttest* dengan skor tertinggi adalah 92-94, dan skor terendah adalah 50-56.

Keterangan :

1. Kesesuaian isi dengan judul
2. Penyusunan Aspek Organisasi
3. Kelengkapan kosakata
4. Aspek penggunaan Bahasa
5. Aspek Mekanis

4. *Distribusi Frekuensi Nilai posttest*

a. Rentang = nilai terbesar-nilai terendah
 $= 95-50$
 $= 45$

b. Jumlah kelas = $1 + 3.3 \log n$
 $= 1 + 3.3 \log 27$
 $= 1 + (3,3) \log (1,43)$
 $= 5.71$
 $= 6$

c. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$
 $= \frac{45}{6}$
 $= 7,5$ dibulatkan menjadi 7

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan menulis Materi teks eksposisi Sesudah menggunakan media pembelajaran *Nearpod*

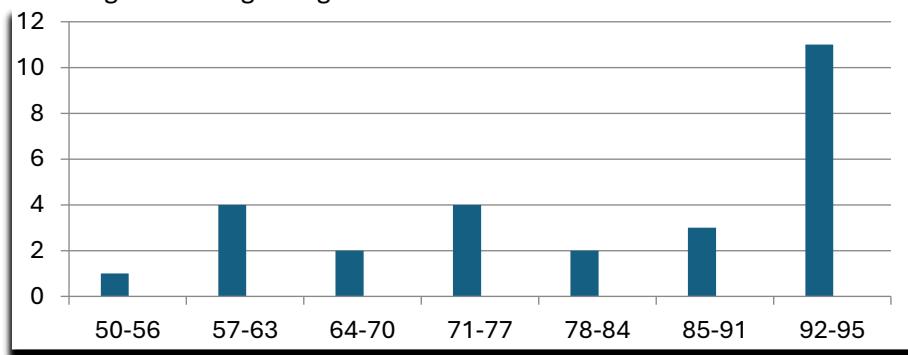
No.	Nilai X _i	Frekuensi (f)	X _i	F _i X _i	(X _i - \bar{X})	(X _i - \bar{X}) ²	f _i (X _i - \bar{X}) ²
1.	50-56	1	53,0	53,0	-27.648	764,420	764,4
2.	57-63	4	60,0	240,0	-20.648	426,346	1705,2
3.	64-70	2	64,0	134,0	-13.648	186,272	372,4

4.	71-77	4	74,0	296,0	-6.648	44.2	176.8
5.	78-84	2	81,0	162,0	0.352	0.1	0,1
6.	85-91	3	88,0	264,0	7.352	54.0	162.0
7.	92-95	11	93.5	1028.5	12.852	165.2	1817.2
		27	2177.5			4898.2	

Tabel 6. Identifikasi Kemampuan Menulis teks eksposisi

No.	Rentang	F.Absolut	Relatif
1.	50-56	1	3.70%
2.	57-63	4	14.81%
3.	64-70	2	7.41%
4.	71-77	4	14.81%
5.	78-84	2	7.41%
6.	85-91	3	11.11%
7.	92-95	11	40.74%
		27	100.00%

Kemampuan menulis sesudah menggunakan media pembelajaran *Nearpod* yang memiliki frekuensi tertinggi berada pada rentang 87 berjumlah 9 orang dalam kategori nilai paling tinggi. Berdasarkan tabel identifikasi kemampuan posttest di atas dapat digambarkan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

**Gambar 2. Distribusi Frekuensi posttest**

Berdasarkan diagram tersebut, dapat dilihat bahwa rentang 50-56 terdapat 1 orang siswa, rentang 57-63 terdapat 4 orang siswa, rentang 64-70 terdapat 2 orang siswa, rentang 71-77 terdapat 4 orang siswa, rentang 78-84 terdapat 2 orang siswa, rentang 85-91 terdapat 3 orang siswa, rentang 92-94 terdapat 11 orang siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa yang memiliki presentasi tertinggi adalah pada rentang 87 sebanyak 9 orang siswa dalam kategori baik.

Tabel 7. Analisis Data Pretest dan posttest

No.	Data	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi
1.	Pretest	47.46	13.60
2.	posttest	80,64	13,72

1.3 Uji Persyaratan Analisis Data

Dengan menganalisis data yang digunakan sebagai statistik komparasi yaitu menggunakan uji "t". Persyaratan yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah

populasi yang berdistribusi normal dan variansi yang membentuk sampel adalah homogen. Maka dengan demikian uji normalitas dan homogen akan diuji pada *Pretest* dan *posttest*.

1.3.1 Uji Normalitas Data

Persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik salah satunya adalah sebaran data setiap variabel, penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normal tidak hanya sebaran data tetapi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Diketahui rata-rata *Pretest* = 47,46, standar deviasi = 13,60 dan $N= 27$.

1. Uji Normalitas *Pretest* Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Nearpod

Dalam pengujian analisis statistik sebelum menguji hipotesis maka terlebih dahulu diadakan uji normalitas pada setiap variabel penelitian. Setelah menguji normalitas data *Pretest*, maka selanjutnya data *posttest* akan diuji dengan uji normalitas. Untuk menguji normalitas digunakan uji Liliefors. Berikut tabel normalitas *Pretest*.

Tabel 8. Uji Normalitas Data *Pretest* (X_1)

No.	X_1	F	F.Kum	(Z_i)	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	L_{hitung}
1.	30-36	7	7	-1,06	0,1446	0,2593	0,1147
2.	37-43	7	14	-0,56	0,2912	0,5185	0,1129
3.	44-50	3	17	-0,03	0,4880	0,6296	0,1147
4.	51-57	4	21	0,48	0,6844	0,7778	0,0934
5.	58-64	0	21	1,00	0,8413	0,7778	0,0635
6.	65-71	5	26	1,52	0,9357	0,9630	0,0273
7.	72-75	1	27	1,88	0,9699	1,0000	0,0301
							L_{hitung} 0,1147
							L_{tabel} 0,1665

a. Bilangan Baku

$$Z_i = \frac{xi - x}{s} = \frac{33 - 47,46}{13,60} = -1,06$$

Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya:

b. $F(Z_i) = 0,6$ (Dilihat pada tabel distribusi normal standar)
 $= 0,1446$

Demikian untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya:

c. $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{Sampel (N)} = \frac{7}{27} = 0,2593$

d. $L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$
 $= 0,4880 - 0,6296$
 $= 0,1147$

Demikian untuk mencari L selanjutnya:

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1147$ dan L_{tabel} diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan $N=27$, dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1665$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1147 < 0,1665$, maka dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* berdistribusi normal.

2. *Uji Normalitas posttest Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Nearpod*

Dalam pengujian analisis statistik sebelum menguji hipotesis maka terlebih dahulu diadakan uji normalitas pada setiap variabel penelitian. Setelah menguji normalitas data *Pretest*, maka selanjutnya data *posttest* akan diuji dengan uji normalitas. Untuk menguji normalitas digunakan uji Liliefors. Berikut tabel normalitas posttest

Tabel 8. Uji Normalitas Data posttest (X₂)

No.	X _i	F	F.Kum	(Z _i)	F (Z _i)	S(Z _i)	Lhitung
1.	50-56	1	1	-2.05	0.0202	0.0370	0.0168
2.	57-63	4	5	-1.53	0.0630	0.1852	0.1222
3.	64-70	2	7	-1.00	0.1587	0.2593	0.1006
4.	71-77	4	11	-0.48	0.3156	0.4074	0.0918
5.	78-84	2	13	0.04	0.5160	0.4815	0.0345
6.	85-91	3	16	0.56	0.7123	0.5926	0.1197
7.	92-94	11	27	0.94	0.8264	1.0000	0.1136
							L _{hitung} 0.1197
							L _{tabel} 0,1665

a. Bilangan Baku

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s} = \frac{53 - 80,44}{13,67} = -2,00$$

Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya:

b. F(Z_i) = 0,5 (Dilihat pada tabel distribusi normal standar)
= 0.0202

Demikian untuk mencari F(Z_i) selanjutnya:

c. S(Z_i) = $\frac{F_{kum}}{Sampel (N)} = \frac{1}{27} = 0,03$

d. L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)
= 0.7123 - 0.5926
= 0.1197

Demikian untuk mencari L selanjutnya:

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga L_{hitung} = **0.1197** dan L_{tabel} diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan N=27, dan $\alpha = 0.05$ diperoleh L_{tabel} = 0,1665. Setelah dibandingkan L_{hitung} < L_{tabel} atau 0.1197 < 0,1665, maka dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* berdistribusi normal.

Tabel 9. Pengujian Normalitas Data

No.	Data	L _{hitung}	L _{Tabel} ($\alpha = 0.05$)	Kesimpulan
1.	Pretest	0,1147	0,1665	Normal
2.	Posttest	0.1197	0,1665	Normal

a. Uji Homogenitas

Untuk menguji data *Pretest* dan *posttest* digunakan rumus perbandingan varians. Varians kelas *Pretest* = 184,10 dan varians data *posttest* 186,91

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$= \frac{188,39}{185,09} \\ = 1,01$$

Harga $F_{tabel} \alpha = 0.05$

Derajat kebebasan (dk) pembilang = $n-1$

$$= 27-1 \\ = 26$$

Derajat kebebasan (dk) penyebut = $n-1$

$$= 27-1 \\ = 26$$

Menghitung F_{tabel} menggunakan tabel F

Jadi, F_{tabel} diperoleh $F(0.05)(26.26) = 1,929$

Tabel 10. Uji Homogenitas

No.	Data	F_{hitung}	F_{Tabel}	Kesimpulan
1.	<i>Pretest</i>			
		1,01	1,92	Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga variabel X1 dan X2 berasal dari populasi yang homogen.
2.	<i>posttest</i>			

i. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas diketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak. Jika H_0 ditolak maka H_a diterima. Untuk mengetahui hipotesis penelitian dilakukan dengan uji "t".

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \\ = \frac{6,9774 - 6,8551}{\sqrt{\frac{33}{33}}} \\ = \frac{33}{3,7218} \\ = 8,86$$

Setelah diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel taraf signifikan 5% dengan $dk = (N_1+N_2)-2 = (27+27)-2 = 52$. Dengan melihat nilai t_{tabel} diperoleh nilai $t_{tabel} 5\% = 1,67$. Oleh sebab itu, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,86 > 1,67$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima.

b. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks eksposisi adalah tes subjektif dalam bentuk uraian. Tes uraian memungkinkan peneliti untuk menilai aspek-aspek penting dari kemampuan menulis siswa. Pada pembahasan penggunaan media *Nearpod* pada kemampuan menulis teks eksposisi dapat dijelaskan, Teks eksposisi adalah teks yang menyajikan gagasan atau pendapat seseorang, untuk menyampaikan pendapat tersebut maka harus menyertakan alasan yang logis, sedangkan media *Nearpod* adalah sebuah digital yang dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas dengan menggunakan media agar siswa semakin tertarik dengan pembelajaran teks eksposisi.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari media *Nearpod*. Kelebihan Media *Nearpod* ini sangat bagus untuk menciptakan pembelajaran jarak jauh secara interaktif, Media *Nearpod* memiliki banyak *fitur, konten*, aktivitas yang sangat kreatif, inovatif, dan edukatif, media *Nearpod* dapat diakses melalui telepon seluler sehingga praktis digunakan dan terbatas ruang dan waktu, Media *Nearpod* memiliki *fitur report* untuk melihat rekam jejak

pembelajaran yang berlangsung, dan dapat diakses secara *gratis*. Kekurangan media *Nearpod*, penggunaan Media *Nearpod* harus menggunakan data *internet*, harus didukung *sinyal* yang kuat, sehingga kurang efektif apabila diterapkan di daerah yang *sinyalnya* tidak mendukung dan tidak menjangkau penggunaan di pedesaan, belum memiliki deteksi bahasa *global*, masih terbatas pada bahasa *Inggris*, sehingga sedikit menghambat bagi orang yang belum menguasai bahasa *Inggris*, guru hanya bisa membuat modul pembelajaran melalui *komputer*. Oleh sebab itu peneliti melakukan tes *Pretest* (sebelum) dan *posttest* (sesudah), berikut hasilnya:

Dapat di perhatikan bahwa aspek penilaian siswa memiliki kemampuan yang berbeda dilihat dari perhitungan bahwasannya Aspek isi pada menguasai permasalahan, cukup memadai, pengembangan observasi terbatas, relevan dengan topik terperinci memiliki 91%, Aspek Organisasi pada gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif memiliki 85%, Aspek kosa kata sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; memiliki makna makna yang jelas 78%, Aspek Penggunaan Bahasa pada pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; menggunakan register tepat 93%, dan Aspek Mekanis ; Menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf 86% maka media yang digunakan berpengaruh kepada siswa setelah menggunakan media *Nearpod* dapat dilihat dari aspek penilaian .

Maka dapat dihasilkan *Pretest* yang diperoleh siswa yakni: nilai rata-rata dalam kemampuan menulis pada materi teks eksposisi sebelum menggunakan media pembelajaran *Nearpod* adalah 47,46 berkategori kurang dengan standar Deviasi 13,60 dan nilai rata-rata pada post-test 80,64 dengan standar deviasi 13,72 ber katagori Baik.

Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 8,63$. Jika dibandingkan dengan harga $t_{tabel} = 1,67$ pada Taraf signifikan 0,05. Menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,63 > 1,67$). Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan arti dengan menggunakan media pembelajaran *Nearpod* dapat meningkatkan kemampuan menulis pada materi teks eksposisi, hal ini dapat dilihat dari analisis data.

Dapat disimpulkan bahwasannya setelah di hasilkan dengan melakukan tes *Pretest* (sebelum) dan *posttest* (sesudah) nilai tertinggi siswa saat menggunakan media *Nearpod* yaitu *posttest* (sesudah), di karenakan siswa semakin tertarik ter termotivasi saat menggunakan media *nearpod* karena siswa lebih memahami isi dari sebuah teks eksposisi dan cara menulis teks eksposisi.

c. Invensi Penelitian

Kemampuan Menulis Teks eksposisi sangat berpengaruh terhadap media pembelajaran *Nearpod* karena dalam Kemampuan Menulis siswa diajarkan untuk lebih memperhatikan media pembelajaran *Nearpod* dan mampu mengemukakan ide dan pendapat secara orisinalitas dan reaktif.

Kemampuan Menulis Teks eksposisi sebelum menggunakan media pembelajaran *Nearpod* di SMA GKPI Padang Bulan Medan sesuai dengan aspek penilaian ada jumlah siswa dengan nilai rentang 30,36 berjumlah 7 orang siswa, rentang 37-43 berjumlah 7 orang siswa, rentang 44-50 berjumlah 3 orang siswa, rentang 51-57 berjumlah 4 orang siswa, rentang 58-64 berjumlah 0 orang siswa, rentang 65-71 berjumlah 5 orang siswa, rentang 72-75 berjumlah 1 orang siswa. .dengan kategori kurang.

Sedangkan Kemampuan Menulis Teks eksposisi sesudah menggunakan media pembelajaran *Nearpod* di SMA GKPI Padang Bulan Medan sesuai dengan aspek penilaian dengan nilai siswa dalam rentang 50-56 terdapat 1 orang siswa, rentang 57-63 terdapat 4 orang siswa, rentang 64-70 terdapat 2 orang siswa, rentang 71-77 terdapat 4 orang siswa, rentang 78-84 terdapat 2 orang siswa, rentang 85-91 terdapat 3 orang siswa, rentang 92-94 terdapat 11 orang siswa. dengan berkategori baik

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka beberapa kesimpulan ditempuh sebagai berikut;

1. kemampuan siswa menulis teks eksposisi dengan sebelum menggunakan Media *Nearpod* dalam proses pembelajaran di fase E kelas X SMA GKPI Padang Bulan Medan T.A 2025/2026, tergolong kurang, hal ini diketahui dari nilai rata-rata 47,46 (nilai tertinggi 72-75 dan nilai terendah 30-36).
2. Bagaimana kemampuan siswa menulis teks eksposisi dengan menggunakan Media *Nearpod* dalam proses pembelajaran di fase E kelas X SMA GKPI Padang Bulan Medan T.A 2025/2026, tergolong baik, hal ini diketahui dari nilai rata-rata 80,64 (nilai tertinggi 92-95 dan nilai terendah 50-56).
3. Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan adanya pengaruh penggunaan Media *Nearpod* terhadap kemampuan siswa menulis teks eksposisi di fase E kelas X SMA GKPI Padang Bulan Medan T.A 2025/2026, yaitu dengan *Pretest* (terendah 30-36 dan nilai tertinggi 72-75) dan data *posttest* (nilai terendah 50-56 dan nilai tertinggi 92-95).

Setelah diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel taraf signifikan 5% dengan $dk = (N1+N2)-2 = (27+27)-2 = 52$. Dengan melihat nilai *t*tabel diperoleh nilai *t*tabel 5% = 1,67. Oleh sebab itu, diperoleh *t*hitung > *t*tabel ($8,63 > 1,67$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesi H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima.

References

- Amanda, A. P. (2017). Menulis Bahasa Jerman melalui Whatsapp Messenger untuk Peserta Didik Kelas X Sman 1 Gedangan. *Laterne*, 6(3).
[file:///C:/Users/monal/Downloads/admin,+e+jurnal++agustia+putri%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/monal/Downloads/admin,+e+jurnal++agustia+putri%20(1).pdf)
- Armariena, D. N., & Murniyanti, L. (2017). Penulisan Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan Dengan Metode Image Streaming Dalam Proses Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 97–103. www.univpgripalembang.ac.id/e_jurnal/index.php/pemba-hsi/article/.../1287/1122
- Aryani, P. I., Patmawati, H., & Santika, S. (2023). Penerapan *Nearpod* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2966–2976. <https://doi.org/10.31004/cend-ek-ia.v7i3.1349>
- Chadijah, S. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Metode Role Playing Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4(2), 161–174.
- Damayanti, et all. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 706–719. <https://publish-erqu.com/index.php/pediaqu>
- Dewi, A. C., Studi, P., Bahasa, P., & Makassar, U. N. (2025). Pengaruh Penggunaan Storyboard sebagai Media Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek di SMPN 4 Pancarijang. 1(2), 112–123.
- Hamiidah, F. (2023). Penggunaan Media *Nearpod* Dalam Pembelajaran Resensi Siswa Kelas XI Sma Negeri 4 Kota Tangerang Selatan. *FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/1234-56789/72757%0A>
- Kanaya, K. (2024). Pengaruh Penggunaan *Nearpod* sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(1), 49–55. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i1.139>
- Novandi, A. (2019). Pengaruh Kemampuan Kerja (Ability) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. United Tractors Tbk Cabang Medan. *Suparyanto*, 5(3), 248–253.
- Novelti. (2022). *Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar dan Youtube*. 1–148.
- Nurhasanah, N., Elmustian, E., & Permatasari, S. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis *Nearpod* pada Materi Teks Eksposisi Kelas X SMA. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu*

- Pendidikan*, 7(6), 5488–5495. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4562>
- Pramudita, M. F., & Septika, H. D. (2024). *PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS NEARPOD PADA MATERI TEKS EKSPOSISI KELAS V SDN 007 SUNGAI PINANG TAHUN PEMBELAJARAN 2023 / 2024*. 7(2), 576–584.
- Puspaningrum, A., Ngazizah, N., & Anjarini, T. (2023). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 874–878. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1136>
- Putri, N. A., Ahsin, M. N., & Nugraheni, L. (2022). APLIKASI UNLALIA BATIK TROSO BERMUATAN EMPAT KETERAMPILAN BERBAHASA SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII SMP/MTs. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 20(2), 126. <https://doi.org/10.26499/mm.v20i2.4745>
- Rieschka, M. N. (2020). Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 1499–1505. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Rifmasari, Y., Sukandar, W., & Nuvus, V. H. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Nilai Agama dan Moral Anak. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1992–1997. <https://doi.org/10.31949/e-ducatio.v7i4.1407>
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Septiyanti, A. D. (2023). Efektivitas Penggunaan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Redoks. *FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Simin, F., & Jafar, Y. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 209. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.209-216.2018>
- Sulfidar, E. (2022). *Artikel Hasil Penelitian Skripsi Kemampuan Siswa Kelas XI Ips 2 Sma Negeri 8 Bulukumba Dalam Berkarya Mono Print Carbon Erwin Sulfidar Nim : 1681041007 Dosen Pembimbing : 1–11*.
- Ummah, N. F., Salamah, Z., & Sartono. (2021). Implementasi Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan*, 1(1), 1334–1344.